



AKUNTANSI INTERNASIONAL

MODUL 3

PERTEMUAN 3

OLEH ;

NUR DIANA SE, MSI

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2016**

PERBANDINGAN SISTEM AKUNTANSI INTERNASIONAL

Standar akuntansi adalah regulasi atau aturan (termasuk pula hukum dan anggaran dasar) yang mengatur penyusunan laporan keuangan. Penetapan standar adalah proses perumusan atau formulasi standar akuntansi. Standar akuntansi merupakan hasil dari penetapan standar. Praktik sebenarnya mungkin berbeda dari yang ditentukan oleh standar. Setidaknya terdapat tiga alasan yang menjelaskan hal ini, yaitu:

1. Kebanyakan negara hukuman atas ketidakpatuhan dengan ketentuan akuntansi resmi cenderung lemah dan tidak efektif
2. Secara suka rela perusahaan boleh melaporkan informasi lebih banyak daripada yang diharuskan
3. Beberapa negara memperbolehkan perusahaan untuk mengabaikan standar akuntansi jika dengan melakukannya operasi dan posisi keuangan perusahaan akan tersajikan secara lebih baik hasil

Akhirnya, di beberapa negara standar akuntansi hanya berlaku untuk laporan keuangan perusahaan itu sendiri, dan bukan untuk laporan konsolidasi. Auditing menambah kredibilitas laporan keuangan dengan demikian, kita juga harus membahas peranan dan tujuan auditing di negara-negara yang akan dibahas.

Perbandingan sistem akuntansi Internasional merupakan perbandingan Pengaturan dan pembinaan Akuntansi, Pelaporan Keuangan, Pengukuran Akuntansi dan Usaha Konvergensi

ENAM SISTEM AKUNTANSI NASIONAL

1. Prancis

Prancis merupakan pendukung utama penyeragaman akuntansi nasional di dunia. Kementerian Ekonomi Nasional menyetujui Plan Comptable General (kode akuntansi nasional) resmi yang pertama pada bulan september 1947. Revisi kedua dilakukan pada tahun 1957. Revisi selanjutnya terjadi pada tahun 1982 berdasarkan Direktif Keempat Uni Eropa (UE). Pada tahun 1986, rencana tersebut diperluas untuk melaksanakan ketentuan dalam Direktif Ketujuh UE terhadap laporan keuangan konsolidasi dan direvisi lebih lanjut pada tahun 1999.

Plan comptable general berisi:

- a. Tujuan dan prinsip akuntansi serta pelaporan keuangan

- b. Definisi aktiva, kewajiban, ekuitas pemegang saham, pendapatan dan beban
- c. Aturan pengakuan dan penilaian
- d. Daftar akun standar, ketentuan mengenai penggunaannya, dan ketentuan tata buku lainnya
- e. Contoh laporan keuangan dan aturan penyajiannya

Akuntansi di Prancis sangat terkait dengan kode sehingga sangat memungkinkan untuk melewati kenyataan bahwa legislasi hukum komersial (yaitu *code de commerce*) dan hukum pajak sebenarnya menentukan banyak praktik akuntansi dan pelaporan keuangan di Prancis.

Dasar utama aturan akuntansi di Prancis adalah hukum akuntansi 1983 dan dekrit akuntansi 1983, yang membuat *Plan Comptable General* wajib digunakan oleh seluruh perusahaan. Ciri khusus akuntansi di Prancis adalah terdapatnya dikotomi antara laporan keuangan perusahaan secara tersendiri dengan laporan keuangan kelompok usaha yang dikonsolidasikan.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi

Lima organisasi utama yang terlibat dalam proses penetapan standar di Prancis adalah:

1. *Council National de la Comptabilite* atau CNC (Badan Akuntansi Nasional)
2. *Comite de la Reglementation Comptable* or CRC (Komite Regulasi Akuntansi)
3. *Autorite des Marches Financiers* or AMF (Otoritas Pasar Keuangan)
4. *Ordre des experts-Comptables* or OEC (Ikatan Akuntan Publik)
5. *Compagnie Nationale des Commissaires aux Comptes* or CNCC (Ikatan Auditor Kepatuhan Nasional)

CNC memiliki 58 anggota yang mewakili profesi akuntansi, pegawai negeri dan para majikan, asosiasi dagang, dan kelompok sektor swasta lainnya. Terikat dengan kementerian keuangan dan ekonomi, CNC mengeluarkan aturan dan rekomendasi terhadap masalah akuntansi dan memiliki tanggung jawab utama untuk menjaga kepatuhan terhadap prosedur yang ada. CNC memberikan konsultasi atas masalah-masalah akuntansi yang memerlukan pengaturan, akan tetapi tidak memiliki kekuasaan berupa penetapan aturan atau penegakan aturan. Karena didorong oleh kebutuhan akan media lembaga otoritas penganut standar akuntansi yang lebih fleksibel dan lebih cepat, CRC didirikan pada tahun 1998. CRC mengubah aturan dan rekomendasi CNC menjadi aturan yang mengikat. Berada di bawah kementerian Ekonomi dan Keuangan, CRC memiliki 15 anggota termasuk perwakilan dari sejumlah kementerian, CNC, AMF, OEC dan CNCC serta hakim dan dua pengadilan tertinggi di Prancis. Aturan-aturan CRC diterbitkan dalam jurnal resmi republik Prancis setelah memperoleh persetujuan dari menteri. Dengan demikian CRC benar-benar memiliki kekuasaan pengaturan.

Perusahaan-perusahaan Prancis secara tradisional tidak terlalu bergantung pada pasar modal bila dibandingkan dengan sumber pendanaan lainnya. Badan di Prancis yang mirip komisi pasar modal AS yaitu AMF, memiliki peranan penting namun terbatas. AMF

mengawasi pasar penerbitan baru dan kegiatan operasi bursa efek regional dan nasional. AMF juga memiliki kekuasaan untuk mengeluarkan aturan pelaporan dan pengungkapan tambahan bagi perusahaan emiten.

Di Prancis profesi akuntansi dan auditing sejak dahulu telah terpisah. Akuntan dan auditor Prancis diwakili oleh dua lembaga, yaitu OEC dan CNCC meski terdapat sejumlah orang yang menjadi anggota di keduanya. Sesungguhnya, 80% akuntan dengan kualifikasi di Prancis memiliki kedua klasifikasi tersebut. Dua lembaga profesional memiliki hubungan dekat dan bekerja sama untuk kepentingan bersama. Kedua terlibat dalam pengembangan standar akuntansi melalui CNC dan CRC dan keduanya mewakili Prancis di IASB.

Pelaporan Keuangan

Perusahaan Prancis harus melaporkan berikut ini:

- Neraca
- Laporan laba rugi
- Catatan atas laporan keuangan
- Laporan direktur
- Laporan auditor

Laporan keuangan seluruh perusahaan perseorangan dan perusahaan dengan kewajiban terbatas lainnya yang melebihi ukuran tertentu harus diaudit. Perusahaan besar juga harus menyiapkan dokumen yang terkait dengan pencegahan kepailitan perusahaan dan laporan sosial, yang keduanya hanya terdapat di Prancis. Tidak terdapat ketentuan untuk membuat laporan arus kas. CNC merekomendasikannya dan hampir seluruh perusahaan besar di Prancis membuatnya. Laporan perusahaan secara tersendiri dan laporan konsolidasi ini. *Code de commerce* memperbolehkan laporan keuangan yang lebih sederhana bagi perusahaan kecil dan menengah.

Laporan direktur mencakup pembahasannya aktivitas perusahaan selama satu tahun, prospek masa depan perusahaan, peristiwa setelah tanggal neraca yang penting, kegiatan penelitian dan pengembangan serta ringkasan hasil operasi perusahaan secara 5 tahun terakhir. Laporan sosial juga diwajibkan untuk seluruh karyawan yang memiliki 300 orang atau lebih. Laporan ini menjelaskan, menganalisis, dan melaporkan masalah-masalah terkait dengan pelatihan, hubungan industrial, kondisi kesehatan dan keselamatan, tingkat upah dan imbalan kerja lainnya, serta kondisi-kondisi lingkungan kerja yang relevan lainnya. Laporan ini diwajibkan perusahaan secara sendiri, bukan kelompok usaha yang dikonsolidasikan.

Pengukuran Akuntansi

Sebelumnya akuntansi di Prancis memiliki karakteristik ganda perusahaan secara tersendiri harus mematuhi peraturan yang tetap, sedangkan kelompok usaha konsolidasi memiliki fleksibilitas lebih besar. Akuntansi untuk perusahaan secara individual merupakan

dasar hukum untuk membagikan deviden dan menghitung pendapatan kena pajak. Aktiva berwujud umumnya dinilai berdasarkan nilai historis. Depresiasi tambahan menurut pajak kadang-kadang dapat terjadi, yang mana jumlah tambahan yang terjadi disajikan sebagai beban luar biasa di laporan laba rugi dan dikreditkan sebagai provisi terkait pajak dalam ekuitas. Persediaan harus dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi dengan menggunakan metode FIFO atau metode rata-rata tertimbang. Dengan beberapa pengecualian, laporan keuangan konsolidasi di prancis mengikuti pendekatan penyajian wajar berupa pelaporan substansi mengungguli bentuk.

1. Jerman

Lingkungan akuntansi di Jerman mengalami perubahan terus-menerus dan hasilnya luar biasa sejak berakhirnya perang dunia II. Dalam suatu peristiwa yang besar, hukum perusahaan tahun 1965 mengubah sistem pelaporan keuangan Jerman dengan mengarah kepada ide-ide Inggris - Amerika (tetapi khusus bagi perusahaan besar). Pengungkapan lebih banyak, konsolidasi terbatas dan laporan manajemen perusahaan diwajibkan.

Pada awal tahun 1970-an, UE mulai mengeluarkan direktif harmonisasi, yang harus diadopsi oleh negara-negara anggotanya ke dalam hukum nasional. Direktif UE yang keempat, ketujuh dan kedelapan seluruhnya masuk ke dalam hukum Jerman melalui UU Akuntansi Komprehensif yang diberlakukan pada tanggal 19 Desember 1965. Dan UU baru diberlakukan pada tahun 1998.

Perlindungan terhadap kreditor merupakan perhatian yang fundamental bagi akuntansi di Jerman yang dimasukkan ke dalam hukum komersial. Penilaian neraca yang konservatif merupakan hal utama bagi perlindungan kreditor. Hal ini menimbulkan kecenderungan untuk menilai kurang aktiva dan menilai lebih kewajiban. Karakteristik fundamental ketiga dari akuntansi di Jerman adalah ketergantungannya terhadap anggaran dasar dan keputusan pengadilan.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi

Sebelum tahun 1998, Jerman tidak memiliki fungsi penetapan standar akuntansi keuangan sebagaimana yang dipahami di negara-negara berbahasa Inggris. Institut Jerman memberikan konsultasi dalam berbagai tahap pembuatan hukum yang memengaruhi akuntansi dan pelaporan keuangan, namun demikian tetap saja ketentuan hukumlah yang paling utama. Konsultasi serupa juga diberikan oleh bursa efek Frankfurt, asosiasi dagang Jerman dan para akademisi akuntansi. UU tentang pengendalian dan transparansi tahun 1998 memperkenalkan keharusan bagi kementerian kehakiman untuk mengakui badan swasta yang menetapkan standar nasional untuk memenuhi tujuan berikut:

- a. Mengembangkan rekomendasi atas penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasi
- b. Memberikan nasihat kepada kementerian kehakiman atas legislasi akuntansi yang baru

- c. Mewakili Jerman dalam organisasi akuntansi internasional, seperti IASB

Komite standar akuntansi Jerman *German Accounting Standards Committee* (GASC) didirikan tidak lama setelah itu kemudian langsung diakui oleh kementerian kehakiman sebagai pihak berwenang dalam menetapkan standar di Jerman. GASC membawahi Badan Standar Akuntansi Jerman (GASB) yang melakukan pekerjaan teknis dan mengeluarkan standar akuntansi.

Akuntan publik bersertifikat di Jerman disebut sebagai *Wirtschaftsprüfer* (WP) atau pemeriksa perusahaan. Oleh hukum WP diwajibkan untuk bergabung dalam kamar akuntan resmi, yang didirikan tahun 1971 sebagai badan pengatur bagi WP. Menurut standar internasional, profesi audit (akuntansi) di Jerman terbilang kecil. UU akuntansi 1985 memperluas persyaratan audit bagi lebih banyak lagi perusahaan. Hasilnya, badan auditor lapis kedua terbentuk pada tahun 1980-an.

Pelaporan keuangan

UU akuntansi tahun 1985 secara khusus menentukan ketentuan akuntansi, auditing dan pelaporan keuangan yang berbeda-beda menurut ukuran perusahaan, bukan menurut bentuk organisasi. Ada tiga kelompok ukuran (kecil, menengah dan besar) yang didefinisikan dalam jumlah dalam neraca, jumlah penjualan per tahun, dan jumlah karyawan. UU akuntansi tahun 1985 secara khusus menentukan isi dan bentuk laporan keuangan, yang meliputi:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Catatan atas laporan keuangan
4. Laporan manajemen
5. Laporan auditor

Perusahaan kecil dikecualikan dari ketentuan audit dan dapat menyusun neraca dalam bentuk yang ringkas. Perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan laba rugi yang ringkas, perusahaan ukuran kecil dan menengah juga memiliki ketentuan pengungkapan yang lebih sedikit dalam catatan laporan keuangan. Perusahaan yang sahamnya diperdagangkan kepada publik harus menyediakan laporan arus kas konsolidasi, namun laporan ini tidak diharuskan pada perusahaan lainnya. UU tahun 1985 mengharuskan pengungkapan catatan laporan keuangan.

Ciri utama sistem pelaporan keuangan di Jerman adalah laporan secara pribadi oleh auditor kepada dewan direktur pengelola perusahaan dan dewan pengawas perusahaan. Laporan ini berisi pendapat terhadap prospek masa depan perusahaan, dan khususnya faktor-faktor yang mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Pengukuran Akuntansi

Berdasarkan hukum komersial (HGB), metode pembelian (akuisisi) adalah metode konsolidasi utama, meskipun penyatuan kepemilikan juga dapat diterapkan dalam kondisi yang terbatas. Dua bentuk metode pembelian yang diizinkan adalah: metode nilai buku dan metode revaluasi. Aktiva dan kewajiban dari perusahaan yang di akuisisi dinilai sebesar nilai kini dan jumlah yang tersisa merupakan *goodwill*.

2. Jepang

Akuntansi dan pelaporan keuangan di Jepang mencerminkan gabungan berbagai pengaruh domestik dan internasional. Dua badan pemerintah yang terpisah bertanggung jawab atas regulasi akuntansi dan hukum pajak penghasilan perusahaan di Jepang memiliki pengaruh lebih lanjut pula. Pada paruh pertama abad ke-20, pemikiran akuntansi mencerminkan pengaruh Jerman, pada paruh kedua ide-ide dari AS yang berpengaruh. Akhir-akhir ini pengaruh badan standar akuntansi internasional mulai dirasakan dan pada tahun 2001 perubahan besar terjadi dengan pembentukan organisasi sektor swasta sebagai pembuat standar akuntansi. Untuk memahami akuntansi di Jepang, seseorang harus memahami budaya, praktik usaha dan sejarah Jepang.

Suatu perubahan besar dalam akuntansi diumumkan pada akhir tahun 1990-an untuk membuat kesehatan ekonomi perusahaan-perusahaan Jepang menjadi semakin transparan dan membawa Jepang lebih dekat dengan standar internasional.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi

Pemerintah nasional masih memiliki pengaruh paling signifikan terhadap akuntansi di Jepang. Regulasi akuntansi didasarkan pada tiga undang-undang:

- hukum komersial
- UU pasar modal
- UU pajak penghasilan perusahaan

Ketiga hukum tersebut berhubungan dan berkaitan satu sama lain. Seorang peneliti Jepang menyebut keadaan tersebut sebagai “sistem hukum segitiga”.

Hukum komersial diatur oleh kementerian kehakiman (MOJ). Seluruh perusahaan yang didirikan menurut hukum komersial diwajibkan untuk memenuhi provisi akuntansi, yang dimuat dalam “aturan-aturan menyangkut neraca, laporan laba rugi, laporan usaha, dan skedul pendukung perusahaan dengan kewajiban terbatas”.

Perusahaan milik publik harus memenuhi ketentuan lebih lanjut dalam UU pasar modal (SEL) yang diatur oleh kementerian keuangan. SEL dibuat berdasarkan UU pasar modal AS dan diberlakukan terhadap Jepang oleh AS selama masa pendudukan AS setelah PD II. Tujuan utama SEL adalah untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

Jadi, pengaruh hukum pajak juga signifikan. Seperti halnya di Perancis, Jerman dan tempat lainnya, beban dapat diklaim untuk keperluan pajak hanya jika sudah dibebankan secara penuh. Laba kena pajak didasarkan pada jumlah yang dihitung menurut hukum komersial.

Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang didirikan menurut hukum komersial diwajibkan untuk menyusun laporan wajib yang harus mendapat persetujuan dalam rapat tahunan pemegang saham, yang berisi :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan usaha
4. Proposal atas penggunaan laba ditahan
5. Skedul pendukung

Catatan yang menyertai neraca dan laporan laba rugi menjelaskan kebijakan akuntansi dan memberikan detail pendukung sebagaimana yang dapat ditemukan di negara lainnya. Laporan usaha berisi garis besar usaha dan informasi mengenai operasi, posisi keuangan dan laporan keuangan. Informasi ini disusun untuk satu tahun tunggal berdasarkan suatu induk perusahaan dan diaudit oleh auditor wajib. Hukum komersial tidak mengharuskan laporan arus kas atau arus dana.

Pengukuran Akuntansi

Hukum komersial mewajibkan perusahaan-perusahaan besar untuk menyusun laporan konsolidasi. Selain itu, perusahaan yang mencatatkan saham harus menyusun laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan SEL. Akun perusahaan secara terpisah merupakan dasar bagi laporan konsolidasi dan umumnya prinsip akuntansi yang sama digunakan untuk keduanya.

Metode ekuitas digunakan untuk investasi pada perusahaan afiliasi ketika induk dan anak perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan dan operasionalnya. Persediaan dapat dinilai berdasarkan biaya perolehan atau mana yang lebih rendah antara biaya atau harga pasar, namun biaya yang paling banyak digunakan. Namun demikian, persediaan harus diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai pasar jika terdapat penurunan nilai yang signifikan dan permanen. FIFO, LIFO dan rata-rata seluruhnya merupakan metode arus biaya yang dapat diterima, dan yang paling populer adalah Rata-rata. Metode saldo menurun merupakan metode depresiasi yang paling umum.

3. Belanda

Akuntansi di Belanda memiliki beberapa paradoks yang menarik. Belanda memiliki ketentuan akuntansi dan pelaporan keuangan yang relatif permisif, tetapi standar praktik profesional yang sangat tinggi. Belanda merupakan negara hukum kode, namun

akuntansinya berorientasi pada penyajian wajar. Pelaporan keuangan dan akuntansi pajak merupakan dua aktivitas terpisah.

Di belanda akuntansi dianggap sebagai cabang dari ekonomi usaha. Akibatnya, banyak pemikiran ekonomi yang dicurahkan terhadap topik-topik akuntansi dan khususnya terhadap pengukuran akuntansi. Akuntan belanda juga bersedia untuk mempertimbangkan ide-ide dari luar. Belanda merupakan salah satu pendukung pertama atas standar internasional untuk akuntansi dan pelaporan keuangan dan pernyataan IASB menerima perhatian besar dalam menentukan praktik yang dapat diterima.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi

Regulasi di belanda tetap liberal hingga tahun 1970 ketika UU laporan keuangan tahunan diberlakukan. UU tersebut merupakan bagian dari program besar perubahan dalam bidang hukum perusahaan dan di perkenalkan sebagian untuk mencerminkan harmonisasi hukum perusahaan di dalam UE yang akan terjadi. Di antara provisi UU tahun 1970 tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan tahunan harus menunjukkan gambaran yang wajar mengenai posisi dan hasil keuangan selama setahun, dan seluruh pos di dalamnya harus dikelompokkan dan dijelaskan secara memadai
- b) Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan praktik usaha yang baik (prinsip akuntansi yang dapat diterima oleh kalangan usaha)
- c) Dasar penyajian aktiva dan kewajiban dan penentuan hasil operasi harus diungkapkan
- d) Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan dasar yang konsisten dan pengaruh material dari perubahan dalam prinsip akuntansi harus diungkapkan secukupnya.
- e) Informasi keuangan komparatif untuk periode sebelumnya harus diungkapkan dalam laporan keuangan dan catatan kaki yang menyertainya.

UU tahun 1970 memperkenalkan audit wajib. UU tersebut juga mendorong pembentukan kelompok studi akuntansi tiga pihak tripartit yang di gantikan oleh dewan pelaporan tahun 1981 dan melahirkan kamar dagang. UU tersebut, yang digabungkan ke dalam hukum sipil pada tahun 1975, diamandemen melalui keputusan legislasi pada tahun 1983 untuk mengintegrasikan direktif keempat UE. Dan lebih lanjut di amandemen tahun 1988 untuk mengintegrasikan direktif ketujuh UE.

Dewan pelaporan Tahunan mengeluarkan tuntutan terhadap prinsip akuntansi yang dapat diterima (bukan diterima) secara umum. Dewan tersebut memiliki anggota yang berasal dari tiga kelompok yang berbeda:

1. Penyusun laporan keuangan (perusahaan)
2. Pengguna laporan keuangan (perwakilan serikat buruh dan analis keuangan)
3. Auditor laporan keuangan (institut akuntan terdaftar belanda atau NivRa)

Hingga tahun 1993, hanya anggota NivRa yang dapat mengesahkan laporan keuangan, namun perubahan terjadi pada tahun tersebut untuk mengintegrasikan Direktif Kedelapan UE.

Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan Belanda sangat seragam. Laporan keuangan wajib harus disusun dalam bahasa belanda, namun dalam bahasa Inggris, Prancis, dan Jerman dapat diterima. Laporan keuangan harus memuat hal-hal berikut:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Catatan-catatan
4. Laporan direksi
5. Informasi lain yang direkomendasikan

Laporan arus kas tidak diwajibkan, tetapi direkomendasikan oleh sebuah tuntutan dewan dan kebanyakan perusahaan belanda membuatnya. Catatan laporan keuangan harus menjelaskan prinsip akuntansi yang digunakan dalam penilaian dan penetapan hasil dan alasan-alasan di balik setiap perubahan yang dilakukan. Laporan keuangan tahunan harus disajikan baik berdasarkan induk perusahaan saja maupun konsolidasi. Prinsip akuntansi yang sama harus digunakan dalam keduanya.

Perusahaan kecil dikecualikan dari ketentuan mengenai audit dan laporan keuangan konsolidasi, dan dapat menyusun laporan laba rugi dan neraca yang diringkas. Perusahaan menengah harus diaudit, tetapi dapat menerbitkan laporan laba rugi yang diringkas. Perusahaan kecil, menengah, dan besar didefinisikan dalam hukum sipil. Perusahaan-perusahaan belanda diperbolehkan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan IFRS atau GAAP AS selain standar akuntansi belanda.

Pengukuran Akuntansi

Meskipun metode penyatuan untuk penggabungan usaha dapat digunakan dalam kondisi tertentu, metode tersebut sudah jarang digunakan di belanda. Yang umum digunakan adalah metode pembelian. *Goodwill* merupakan perbedaan antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dibeli. Metode ekuitas digunakan apabila investor memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan usaha dan keuangan.

Fleksibilitas belanda dalam pengukuran akuntansi dapat terlihat dengan diperbolehkannya penggunaan nilai kini untuk aktiva berwujud seperti persediaan dan aktiva yang disusutkan. Karena perusahaan-perusahaan belanda memiliki fleksibilitas dalam menerapkan aturan pengukuran, dapat diduga bahwa terdapat kesempatan untuk melakukan parataan laba.

5 Inggris

Akuntansi di Inggris berkembang sebagai cabang ilmu yang independen dan secara pragmatis menyikapi kebutuhan dan praktik usaha. Legislasi perusahaan yang berurutan menambah struktur dan ketentuan lain, tetapi masih memungkinkan akuntan memiliki fleksibilitas yang cukup dalam penerapan pertimbangan profesional. Sejak tahun 1970, sumber perkembangan hukum perusahaan yang paling penting adalah direktif UE, khususnya direktif keempat dan ketujuh. Pada saat bersamaan, standar akuntansi dan proses penetapan standar telah menjadi tegas.

Warisan akuntansi Inggris bagi dunia sangat penting. Inggris merupakan negara pertama di dunia yang mengembangkan profesi akuntansi yang kita kenal sekarang. Konsep penyajian hasil dan posisi keuangan yang wajar (pandangan benar dan wajar) juga berasal dari Inggris.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi

Dua sumber utama standar akuntansi keuangan di Inggris adalah hukum perusahaan dan profesi akuntansi. Kegiatan perusahaan yang didirikan di Inggris secara luas diatur oleh aktva yang disebut sebagai UU perusahaan. UU perusahaan disesuaikan, diperluas dan dikonsolidasikan sepanjang tahun. UU tahun 1981 juga menetapkan lima prinsip dasar akuntansi:

1. Pendapatan dan beban harus ditandingkan menurut dasar akrual
2. Pos aktiva dan kewajiban secara terpisah dalam setiap kategori aktiva dan kewajiban dinilai secara terpisah
3. Prinsip konservatisme (kehati-hatian) diterapkan, khususnya dalam pengakuan realisasi laba dan seluruh kewajiban dan kerugian yang diketahui
4. Penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten dari tahun ke tahun diwajibkan
5. Prinsip kelangsungan usaha diterapkan untuk perusahaan yang menggunakan akuntansi

UU tersebut berisi aturan penilaian yang luas di mana akun-akun dapat ditentukan berdasarkan biaya historis atau biaya kini.

UU perusahaan tahun 1985 mengkonsolidasikan dan memperluas peraturan terdahulu dan diamandemen pada tahun 1989 untuk mengakui direktif ketujuh UE. UU ini mengharuskan konsolidasi laporan keuangan, meskipun konsolidasi sudah menjadi praktik yang standar dan teknik konsolidasi diserahkan pada standar akuntansi sektor swasta.

Enam badan akuntansi di Inggris yang berhubungan dengan komite konsultatif badan akuntansi yang berdiri pada tahun 1970:

1. Institut akuntan berizin resmi di Inggris dan Wales (*The Institute of Chartered Accountants in England and Wales-ICAEW*)
2. Institut akuntan berizin resmi di Irlandia (*The Institute of Chartered Accountants in Ireland-ICAI*)

3. Institut akuntan berizin resmi di Skotlandia (*The Institute of Chartered Accountants in Scotland-ICAS*)
4. Asosiasi akuntan berizin resmi dan bersertifikat (*The Association of Chartered Certified Accountants-ACCA*)
5. Institute akuntan manajemen berizin resmi (*The Chartered Institute of Management Accountants-CIMA*)
6. Institut keuangan dan akuntansi publik berizin resmi (*The Chartered Institute of Public Finance and Accountancy-CIPFA*)

Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan Inggris termasuk yang paling komprehensif di dunia. Laporan keuangan umumnya mencakup:

1. Laporan direksi
2. Laporan laba dan rugi dan neraca
3. Laporan arus kas
4. Laporan total keuntungan dan kerugian yang diakui
5. Laporan kebijakan akuntansi
6. Catatan atas referensi dalam laporan keuangan
7. Laporan auditor

Laporan direksi membahas kegiatan usaha yang utama, pembahasan atas operasi dan kemungkinan pengembangan, peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca, dividen yang diusulkan, nama-nama anggota dewan direksi dan besarnya kepemilikan saham, serta kontribusi politik dan amal yang dilakukan.

Pengukuran Akuntansi

Inggris memperbolehkan baik metode akuisisi dan merger dalam mencatat akuntansi untuk penggabungan usaha. Meskipun demikian, kondisi penggunaan metode merger begitu ketat sehingga hampir tidak pernah digunakan. Berdasarkan metode akuisisi, goodwill dihitung sebagai perbedaan antara nilai wajar penyerahan yang dilakukan dan nilai wajar aktiva yang diperoleh.

6 Amerika Serikat

Akuntansi di Amerika Serikat diatur oleh badan sektor swasta (badan standar akuntansi keuangan, atau *financial accounting standards board*-FASB), tetapi sebuah lembaga pemerintah (komisi pengawas pasar modal atau *securities exchange commission*-SEC) juga memiliki kekuasaan untuk menetapkan standarnya sendiri. Kunci utama yang menghubungkan dua sistem kekuasaan yang terbagi ini sehingga dapat bekerja secara efektif adalah SEC *Accounting Series Release* (ASR) No. 150 tahun 1973

Hingga tahun 2002, institut amerika untuk akuntan publik bersertifikat (*American Institue of Certified Public Accountants-AICPA*), badan sektor swasta lainnya, menetapkan

standar auditing. Pada tahun itu, badan pengawas akuntansi perusahaan publik (*Public Company Accounting Oversight Board-PCAOB*) didirikan dengan kekuasaan yang luas untuk mengatur audit dan auditor perusahaan publik. PCAOB adalah sektor swasta yang diawasi oleh SEC.

Regulasi dan Penegakan Aturan Akuntansi

Sistem AS tidak memiliki ketentuan hukum secara umum mengenai penerbitan laporan keuangan yang diaudit secara periodik. Perusahaan di AS dibentuk berdasarkan hukum negara bagian, bukan hukum federal. Setiap negara bagian memiliki hukum perusahaannya sendiri.

Meskipun memiliki kekuasaan hukum untuk menentukan standar akuntansi dan pelaporan untuk perusahaan publik, SEC tetap bergantung pada sektor swasta yang menetapkan standar tersebut. SEC bekerja sama dengan FASB dan memberikan tekanan bila melihat FASB bergerak terlalu pelan atau ke arah yang salah. SEC merupakan badan pengatur independen, yang berarti kongres dan presiden tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kebijakan yang diambil.

FASB didirikan pada tahun 1973 dan per bulan desember 2003 telah menerbitkan 150 pernyataan standar akuntansi keuangan (*Statement of Financial Accounting Standards-SFAS*). Tujuan SFAS adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan investor potensial, kreditor, dan pihak-pihak lain yang membuat keputusan investasi, kredit dan sejenisnya.

Prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum (GAAP) terdiri dari seluruh standar, aturan, dan regulasi akuntansi keuangan yang harus diperhatikan ketika menyusun laporan keuangan. SFAS merupakan komponen utama dalam GAAP.

Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan tahunan yang semestinya dibuat oleh sebuah perusahaan AS yang besar meliputi komponen sebagai berikut:

1. Laporan manajemen
2. Laporan audit independen
3. Laporan keuangan utama(laporan laba rugi,neraca,laporan arus kas,laporan laba komprehensif, dan laporan ekuitas pemegang saham)
4. Diskusi manajemen dan analisis atas operasi dan kondisi keuangan
5. Pengungkapan atas kebijakan akuntansi dengan pengaruh paling penting terhadap laporan keuangan
6. Catatan atas laporan keuangan
7. Perbandingan data keuangan tertentu selama lima atau sepuluh tahun
8. Data kuartal terpilih

Laporan keuangan konsolidasi bersifat wajib dan laporan keuangan AS yang diterbitkan biasanya tidak memuat hanya laporan induk saja.

Pengukuran Akuntansi

Aturan pengukuran akuntansi di AS mengasumsikan bahwa suatu entitas usaha akan terus melangsungkan usahanya. Pengukuran berdasarkan akrual sangat luas dan pengakuan transaksi dan peristiwa sangat bergantung pada konsep penandingan.

Penggabungan usaha harus dicatat sebagai pembelian. Goodwill dikapitalisasi sebagai perbedaan antara nilai wajar pemberian yang diberikan dalam pertukaran dan nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh (termasuk aktiva tidak berwujud lainnya).